

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala ruang terhadap motivasi kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Trikora Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala ruang terhadap kinerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Trikora Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Trikora Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan.

B. Saran

Berdasarkan uraian tentang pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti dapat mengungkapkan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi instansi RSUD Trikora diharapkan perlunya memilih gaya kepemimpinan yang tepat dalam memotivasi perawatnya. Melihat bahwa

gaya kepemimpinan mempunyai nilai hubungan yang cukup rendah dalam pengaruhnya secara langsung terhadap motivasi kerja.

2. Diharapkan bagi instansi RSUD Trikora perlunya meningkatkan peran dari seorang kepala ruang dalam meningkatkan motivasi kerja sehingga kinerja perawat bisa lebih baik.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar kiranya menambah variabel selain kepemimpinan dan motivasi agar lebih memahami variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja, antara lain kemampuan kerja, karakteristik pekerjaan, semangat kerja dan lain-lain.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar kiranya menambah sampel yang lebih banyak dari penelitian ini.

C. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini secara khusus diperoleh sebagai berikut:

1. Keterbatasan yang berasal dari variabel kinerja perawat. Dalam hal ini kinerja perawat hanya diperoleh dari jawaban responden yang bersifat sangat subyektif. Untuk memperkecil subyektifitas maka ukuran variabel kinerja perawat dapat diukur dengan kinerja riil yang berasal dari catatan pihak instansi Rumah Sakit umum daerah Trikora mengenai kinerja dari perawat yang bersangkutan dalam hal kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu dan tanggung jawab yang dihasilkan dari masing-masing karyawan.

2. Peneliitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu gaya kepemimpinan dan motivasi kerja sebagai variabel bebas untuk menyelidiki hubungannya dengan kinerja perawat sebagai variabel terikat. Hal ini dirasakan sangat kurang untuk mewakili variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perawat.
3. Penelitian dilakukan di rumah sakit di daerah yang populasi respondennya sedikit sehingga data penelitian yang terkumpul juga sedikit. Untuk mengatasi hal ini, penelitian dapat dilakukan pada rumah sakit yang lebih besar sehingga didapatkan populasi responden yang lebih banyak.